

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini, akan dituliskan data hasil penelitian untuk setiap variabel yang telah diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sendiri telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket disini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hidayah 01 Betak Kalidawir Tulungagung. Penelitian dilakukan pada tanggal 5-10 April 2021, dengan mengambil sampel yaitu kelas V-A sebanyak 16 siswa dengan masing-masing 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan setelah angket diuji validitas dan reliabilitasnya.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai harian.

Tabel 4.1
Hasil Penelitian

No.	Nama Siswa	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Nilai Harian
1.	AKM	78	27	93
2.	AAA	82	27	94
3.	ANMM	85	28	95
4.	ANF	87	26	92
5.	AAW	84	29	95
6.	AJYP	77	30	89
7.	AKA	83	27	95
8.	ARA	86	27	95
9.	CCEP	82	20	90
10.	DLS	88	28	98
11.	FTA	79	28	91
12.	GAF	81	25	94
13.	HARM	85	22	94
14.	HPA	85	30	97
15.	KAN	85	27	97
16.	MWTA	83	27	91

Data hasil penelitian pada kecerdasan emosional dan motivasi belajar dalam tabel 4.1, sebelumnya sudah disesuaikan dengan skor skala likert. Skor skala likert yang dimaksud ialah apabila pernyataan tersebut positif maka nilainya yaitu 1=tidak sesuai, 2=kurang sesuai, 3=sesuai. Sedangkan untuk pernyataan negatif nilainya yaitu 1=sesuai, 2=kurang sesuai, dan 3=tidak sesuai.

B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mendapat kesimpulan penelitian. Teknik analisis data penelitian ini sendiri telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut adalah analisis data dalam penelitian ini.

1. Uji Instrumen Angket

Sebelum angket disebarakan untuk diisi oleh sampel penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen angket yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas ahli, yaitu Rohmah Ivanti, M.Pd.I selaku dosen jurusan PGMI IAIN Tulungagung. Aspek-aspek yang divalidasi yaitu berupa petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas; kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda; kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar; kesesuaian indikator kecerdasan emosional dan motivasi belajar; dan pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kecerdasan emosional dan motivasi belajar. Seluruh aspek ini mendapat nilai 4 yang artinya sangat sesuai dengan kesimpulan lembar angket layak digunakan.

Setelah dari validitas ahli, untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir pernyataan, angket tersebut diujikan kepada 10 responden diluar sampel penelitian. Responden ini dipilih yang sekiranya memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian yaitu siswa pada tingkat sekolah dasar. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ialah hasil dari validitas angket kecerdasan emosional.

Tabel 4.2

Output Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,710	0,632	Valid
2	0,938	0,632	Valid
3	0,806	0,632	Valid
4	0,905	0,632	Valid
5	0,931	0,632	Valid
6	0,873	0,632	Valid
7	0,729	0,632	Valid
8	0,765	0,632	Valid
9	0,713	0,632	Valid
10	0,733	0,632	Valid
11	0,849	0,632	Valid
12	0,697	0,632	Valid
13	0,685	0,632	Valid
14	0,822	0,632	Valid
15	0,733	0,632	Valid
16	0,668	0,632	Valid
17	0,688	0,632	Valid
18	0,931	0,632	Valid
19	0,931	0,632	Valid
20	0,931	0,632	Valid
21	0,931	0,632	Valid
22	0,793	0,632	Valid
23	0,931	0,632	Valid
24	0,931	0,632	Valid
25	0,822	0,632	Valid
26	0,800	0,632	Valid
27	0,938	0,632	Valid
28	0,765	0,632	Valid
29	0,849	0,632	Valid
30	0,661	0,632	Valid

Angket dikatakan valid apabila hasil dari *Pearson Correlation* atau r hitung lebih besar r tabel. Dilihat dari umlah responden dalam uji validitas ini, maka r tabel bernilai 0,632. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS sesuai dengan table 4.2, bahwa seluruh pernyataan dalam angket dapat dikatakan valid.

Untuk hasil uji validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Output Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,732	0,632	Valid
2	0,859	0,632	Valid
3	0,923	0,632	Valid
4	0,691	0,632	Valid
5	0,679	0,632	Valid
6	0,795	0,632	Valid
7	0,831	0,632	Valid
8	0,670	0,632	Valid
9	0,672	0,632	Valid
10	0,775	0,632	Valid

Dari hasil r hitung yang diperoleh dan tersaji dalam tabel 4.3 tersebut, maka setiap butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini karena hasil r hitung > r tabel.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan atau keajegan alat ukur dalam mengukur. Dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui konsistensi angket. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4**Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	30

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji reliabilitas kecerdasan emosional menunjukkan bahwa data dikatakan konsisten. Hal ini didasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05. Untuk data ini sendiri nilainya yaitu 0,979 sehingga dikatakan reliabel.

Tabel 4.5**Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	10

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,918. Ini tentunya lebih besar dari 0,05. Sehingga data ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ialah hasil dari uji normalitas data pada penelitian ini.

Tabel. 4.6

Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	83.12
	Std. Deviation	3.160
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.092
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.644
Asymp. Sig. (2-tailed)		.801

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.801. data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Sig.*>0,05. Karena nilai 0,801>0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel. 4.7
Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	26.75
	Std. Deviation	2.620
Most Extreme Differences	Absolute	.288
	Positive	.129
	Negative	-.288
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai *Sig.* motivasi belajar ialah 0,141. Karena nilai *Sig.* > 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

Tabel. 4.8
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	93.75
	Std. Deviation	2.595
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.128
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.654
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai *Sig.* motivasi belajar ialah 0,787. Karena nilai *Sig.* > 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Uji linieritas ini dihitung dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil dari uji linieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kecerdasan Emosional	Between	(Combined)	78.250	10	7.825	1.720	.286
	Groups	Linearity	44.356	1	44.356	9.748	.026
		Deviation from Linearity	33.894	9	3.766	.828	.622
	Within Groups		22.750	5	4.550		
Total			101.000	15			

Dari tabel 4.9 di atas, diketahui besar nilai *Sig.* ialah 0,622. Sedangkan antar variabel dikatakan linier apabila memenuhi kriteria *Sig.* > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian kecerdasan emosional terhadap hubungan yang linier dengan hasil belajar. Hal ini karena $0,622 > 0,05$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	23.500	7	3.357	.347	.910
		Deviation from Linearity	7.078	1	7.078	.731	.418
			16.422	6	2.737	.283	.930
	Within Groups		77.500	8	9.688		
	Total		101.000	15			

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai *Sig.* = 0,930. Nilai *Sig.* tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk menghitungnya, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.11
Hasil Analisis pada Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.449	14.186		2.710	.018
	Kecerdasan Emosional	.564	.155	.687	3.638	.003
	Motivasi Belajar	.314	.187	.317	1.680	.117

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.12
Hasil Analisis pada Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.463	2	27.231	7.607	.006 ^a
Residual	46.537	13	3.580		
Total	101.000	15			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

a. Pengujian hipotesis pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.11, pada kecerdasan emosional diperoleh nilai *Sig.* 0,003 dan *t* hitung sebesar 3,638. Suatu hipotesis apabila memenuhi *Sig.* < 0,05 dan *t* hitung > *t* tabel maka dikatakan *H₀* ditolak

dan menerima H_a . Untuk penelitian ini t tabelnya yaitu 2,160. Sesuai data yang diperoleh (tabel 4.11), maka penelitian ini menolak H_0 . 1 dan menerima H_a . 1. Hal ini dikarenakan $Sig.$ lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar daripada t tabel.

b. Pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.11, pada motivasi belajar diperoleh nilai $Sig.$ 0,117 dan t hitung sebesar 1,680. Suatu hipotesis apabila memenuhi $Sig. < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka dikatakan H_0 ditolak dan menerima H_a . Untuk penelitian ini t tabelnya yaitu 2,160. Sesuai data yang diperoleh (tabel 4.11), maka penelitian ini menerima H_0 . 2 dan menolak H_a . 2. Hal ini dikarenakan $Sig.$ lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil daripada t tabel.

c. Pengujian hipotesis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 7,607 dan $Sig.$ sebesar 0,006. Dalam penelitian ini, diperoleh F_{tabel} yaitu sebesar 3,739. Ini berarti secara bersama-sama, kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik. Hal ini karena, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. < 0,05$.

5. Koefisien Diterminasi

Koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Adapun hasil koefisien diterminasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinasi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.468	1.892

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dapat dilihat pada besar *R Square* (r^2) dan untuk R disebut sebagai koefisien korelasi. Pada tabel 4.13, besar r^2 ialah 0,539 dan R sebesar 0,734.

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,539 \times 100\% \\
 &= 53,9\%
 \end{aligned}$$

Jadi, besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ialah 53,9%. Untuk sisanya yaitu 46,1% dipengaruhi oleh sebab-sebab diluar dari variabel.